# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 42 pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan Januari-Desember 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Karakteristik pasien kanker paru-paru di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan diproleh hasil data bahwa pasien paling banyak mengalami kanker paru-paru berusia >40 tahun (88%), berjenis kelamin laki-laki 35 pasien (83,3%), jenjang pendidikan terbanyak SLTA yaitu 31 pasien (73,8%), lebih banyak dialami oleh pasien yang bekerja yaitu sebanyak 32 pasien (76%) dan untuk mayoritas mengalami kanker paru satu tahun belakang yaitu 20 pasien (47,6%) dengan rencana kemoterapi 6 kali pemberian yaitu 31 pasien (74%).
2. Terdapat persentase kejadian efek samping kemoterapi yang dialami oleh pasien kanker paru di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan berupa mual 28 (18,9%), batuk 24 (16,2%), sesak napas 22 (14,9%), muntah 17 (11,5%), nyeri 7 (4,7%), nyeri dada 5 (3,4%), BB turun, cemas, ngilu masing-masing 4 (2,7%), BB naik turun, sesak dada 3 (2,0%) dan untuk efek samping anemia, diare, gangguan perpisi jaringan, gangguan rasa nyaman, gatal-gatal, hipokalemia, konjungtivitas, nyeri punggung, radang, susah BAK, susah tidur, telinga sakit dan tremor 1 (0,7%).
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara kejadian efek samping dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan dengan perolehan nilai *p value*>0,05. Sedangkan terdapat hubungan antara efek samping dengan pekerjaan, rencana kemoterapi dan durasi penyakit kanker paru-paru dengan didapatkan hasi *p value*<0,05.

## **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan peneliti lebih lanjut mengenai tingkat keparahan efek samping setiap siklus kemoterapi dan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak.
2. Perlu dilakukan penelitian efek samping pada pasien kemoterapi kanker lainnya
3. Perlu dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker paru-paru.